

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh Metode Bil-Hikmah berbasis bahasa isyarat terhadap peserta didik hambatan pendengaran yang telah dilakukan sebanyak 14 sesi yakni terdiri atas 3 sesi pada fase Baseline 1 (A1), 8 sesi pada fase Intervensi (B) dan 3 sesi pada fase Baseline 2 (A2). Hasil analisis pengolahan data yang dapat disimpulkan ialah Metode Bil-Hikmah berbasis bahasa isyarat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik hambatan pendengaran.

Pengaruh yang signifikan tersebut dapat ditunjukkan pada hasil dari *mean level* pada setiap levelnya. Pada fase Baseline 1 (A1) *mean level* sebesar 12,50% dan *mean level* pada fase Intervensi sebesar 43,45% dan pada fase Baseline 2 (A2) sebesar 83,33%. Selanjutnya besar pengaruh intervensi terhadap penerapan Metode Bil-Hikmah dapat dilihat dari data *overlap*. Besaran *overlap* yang diperoleh subjek adalah 12,50%. Oleh karena itu, penerapan Metode Bil-Hikmah memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah subjek sebesar 87,50%. Hasil tersebut memiliki makna bahwa kemampuan membaca dengan benar mulai dari syakal fathah, kasrah dan dhammah yaitu pada huruf ا, ب, ح, خ, د, ذ, ر, ت, ث, ح sedangkan pada huruf lainnya yaitu ر, ذ, د, خ, ج, ح kurang mampu dibaca dengan jelas terutama pada huruf ج dan ر yang kurang pada setiap tanda baca atau syakal. Kemampuan selanjutnya ialah subjek mampu membedakan tiap hurufnya baik secara bunyi, bentuk tulisan maupun isyarat.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh atas penerapan Metode Bil-Hikmah terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah tunggal pada subjek, maka peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut.

a. Rekomendasi untuk Guru

Pemberian materi atau mengajarkan huruf hijaiyah sampai membaca Al-Qur'an telah tercantum dalam kurikulum SDLB. Karakteristik peserta didik hambatan pendengaran yang bersifat visual hendaknya menjadi pertimbangan

Dini Kamila Haq, 2022

PENGGUNAAN METODE BIL-HIKMAH BERBASIS BAHASA ISYARAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA PESERTA DIDIK HAMBATAN PENDENGARAN JENJANG SMPB DI SLB B SUMBERSARI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang harus diamati dalam pemilihan metode pembelajaran. Metode Bil-Hikmah adalah metode yang dapat diterapkan bagi peserta didik hambatan pendengaran karena memiliki beberapa kelebihan di antaranya (1) memperkenalkan setiap huruf hijaiyah sebagai dasar kemampuan membaca Al-Qur'an, (2) menggunakan sistem 'himpun' yang memiliki makna bahwa huruf yang memiliki kemiripan bentuk, bunyi dan isyarat harus dijelaskan lebih dalam, (3) mengajarkan huruf hijaiyah kepada peserta didik dimulai dari huruf termudah hingga tersukar dan (4) melakukan latihan yang efektif, efisien dan bermakna atau memangkas beberapa latihan yang mubazir.

Pada penerapan Metode Bil-Hikmah nanti, diharapkan guru mampu menyediakan media-media bersifat visual seperti kartu gable hijaiyah, poster hijaiyah dan beberapa media visual dari metode ini. Serta melibatkan bahasa isyarat hijaiyah dalam pembelajaran, akan lebih memudahkan peserta didik dalam memahami huruf hijaiyah yang sedang dipelajari.

b. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian ini sehingga dapat melengkapi, menambahkan serta menyempurnakan penelitian berkaitan dengan Metode Bil-Hikmah bagi peserta didik hambatan pendengaran ini. Adapun rincian rekomendasi (1) melatih artikulasi peserta didik secara mendalam sesuai tempat keluarnya huruf hijaiyah, (2) melanjutkan penelitian dengan menambah jumlah indikator huruf zay sampai ya, (3) melanjutkan penelitian dalam indikator tanda baca tanwin dan (4) melakukan penelitian dengan subjek lebih dari satu dengan menggunakan metode penelitian yang sama atau berbeda.